

AVA EQUITY DOLLAR FUND JULI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.52%
Saham Global	96.48%

HARGA (NAB/UNIT)

1.72707

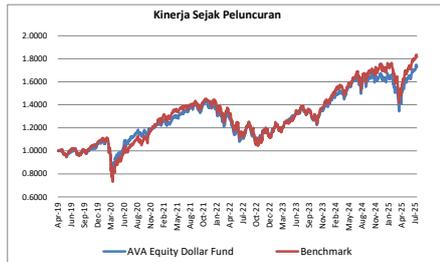
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	12 Broadcom	22 Linde	32 SAP
2 Accenture	13 Danaher	23 L'Oreal	33 Schneider Electric
3 Advanced Micro Devices	14 Ecolab	24 Microsoft	34 Secom
4 Alphabet	15 Eli Lilly	25 Mondelez	35 Te Connectivity
5 Amazon.Com	16 Experian	26 Nvidia	36 Tjx Companies
6 Antofagasta	17 Exxon Mobil	27 Palo Alto	37 Trane Technologies
7 Apple	18 Ge Vernova	28 Procter & Gamble	38 Union Pacific
8 Asml Holding	19 Hitachi	29 Regeneron Pharmaceuticc	39 Visa
9 Astrazeneca	20 Jme Depot	30 Relx	40 Walmart
10 Booking Holdings	21 Intuitive Surgical	31 S&P Global	41 Xylem
11 Boston Scientific			

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	38.45%	Barang Konsumen Primer	9.94%
Perindustrian	14.36%	Barang Baku	6.39%
Barang Konsumen Non-Primer	12.26%	Energi	3.01%
Kesehatan	11.12%	Keuangan	0.95%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-24	: 1.96%	Feb-25	: -2.53%
Sep-24	: 1.18%	Mar-25	: -4.65%
Oct-24	: -3.23%	Apr-25	: -0.25%
Nov-24	: 2.88%	May-25	: 6.37%
Dec-24	: -1.48%	Jun-25	: 4.13%
Jan-25	: 1.47%	Jul-25	: 2.52%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
14.91%	24.23%	-20.08%	15.65%	14.66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan ini dengan kenaikan sebesar +2,22%. Saham global (Indeks MSCI AC World dalam dolar AS) naik 1,3% pada Juli setelah bergerak fluktuatif sepanjang bulan. Investor awalnya masih wait and see terhadap perkembangan perdagangan dan kemudian merasa lega ketika kesepakatan dagang pertama diumumkan. Kesepakatan yang dicapai dengan Tiongkok, yang berencana memperpanjang penundaan tarif melebihi 12 Agustus, menggambarkan suasana negosiasi antara AS dan mitranya: yang terburuk telah dihindari, tetapi situasi belum ideal dan tetap tidak stabil. Untuk saat ini, para investor memilih untuk fokus pada hasil positif, yaitu berkurangnya ketegangan di perdagangan. Pandangan optimis yang hati-hati ini didukung oleh indikator ekonomi yang menunjukkan ketahanan yang tak terduga dari ekonomi global pada paruh pertama tahun ini dan awal yang mengembirakan dari musim laporan keuangan, terutama di kalangan perusahaan teknologi besar AS dan bank-bank Eropa. Meskipun banyak faktor masih belum pasti, kenaikan indeks saham tetap relatif lambat. Pada minggu terakhir bulan ini, prospek Presiden Trump menandatangani perintah eksekutif yang menetapkan tarif baru pada 31 Juli (akan berlaku mulai 7 Agustus) mengingatkan investor akan realitas proteksionisme AS (dan sifat sewenang-wenang dari beberapa keputusan), yang menyebabkan penurunan pada indeks. Indeks S&P 500, yang mencatatkan rekor penutupan baru pada 28 Juli, berakhir bulan ini dengan kenaikan 2,2%. Indeks Nasdaq Composite mendapat keuntungan dari pengumuman laba yang kuat dari beberapa perusahaan teknologi besar, yang menghidupkan kembali kecerdasan buatan sebagai tema investasi yang menjanjikan. Indeks tersebut berakhir dengan kenaikan 3,7%. Di Zona Euro, perjanjian perdagangan dengan AS (tarif 15% untuk hampir semua ekspor UE ke Amerika) awalnya dianggap tidak seimbang, yang berdampak negatif pada pasar Eropa. Berita tersebut terutama membebani Euro dan sedikit mengubah pergerakan tidak menentu di pasar saham, yang berakhir dengan EuroStoxx 50 naik 0,3% dan MSCI EMU naik 0,9%. Di sisi lain, setelah negosiasi yang tegang, perjanjian perdagangan antara Jepang dan AS disambut baik oleh Bursa Efek Tokyo. Tarif sebesar 15%, termasuk pada impor mobil dari Jepang, menenangkan produsen yang khawatir akan tarif yang lebih tinggi. Indeks Topix ditutup naik 3,2% pada akhir bulan. Dari perspektif sektor, sektor semikonduktor dan perangkat keras teknologi unggul secara global, sementara sektor-sektor defensif mengalami penurunan (kesehatan, barang konsumsi pokok, telekomunikasi). Growth Stocks (+2,1% untuk Indeks MSCI AC Growth) mengungguli Value Stocks (+0,4% untuk Indeks MSCI AC Value).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	2.52%	13.56%	5.28%	6.83%	8.09%	43.03%	54.80%	72.71%
Benchmark*	2.22%	14.22%	4.46%	6.84%	10.88%	49.87%	72.47%	81.63%

*Indeks Dow Jones Islamic Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3.00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 26,22 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 15,186,605,523		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.